

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang tersaji pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan pada akhir skripsi ini. Kesimpulan yang di ambil menyesuaikan dari rumusan masalah yang ada pada bab I. Adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam masyarakat desa Kwangsan Sedati-Sidoarjo baik. Hal ini terlihat dari sikap masyarakat yang sangat percaya akan lembaga pendidikan Islam dan munculnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama Islam. Melalui lembaga pendidikan Islam, individu dapat mengembangkan fitrah keagamaan secara optimal. Indikasinya yakni semakin meningkatnya keimanan, ketaqwaan dan akhlaq mulia. Disamping itu, pendidikan agama Islam tidak lagi bersifat normatif dan simbolik, melainkan sudah menunjukkan integrasi nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah yang dapat menompang dan memajukan kehidupannya baik individu maupun masyarakat agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Persepsi masyarakat berlatar belakang pendidikan agama Islam tentang primbon Jawa yakni masyarakat meyakini akan kebenaran primbon Jawa, meskipun mereka telah mengesyam pendidikan agama Islam. Pola pikir tersebut digunakan untuk membentuk masyarakat yang taat beragama dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tradisi sebagai wadah keagamaan. Hal ini bukan berarti tetap mengkultuskan tradisi meskipun itu

bertentangan dengan agama, akan tetapi tradisi-tradisi tersebut diselipkan nilai-nilai Islami dan menghilangkan hal-hal yang bertentangan secara bertahap.

3. Keterikatan masyarakat berlatar belakang pendidikan agama Islam terhadap primbon Jawa terkait upacara kelahiran bayi di desa Kwangsan Sedati-Sidoarjo terlihat dari masih banyaknya pelaksanaan upacara *mitoni*, mengebumikan ari-ari, *brokohan*, *sepasaran*, *selapanan* dan *mudhun lemah*. Dengan maksud sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan melestarikan tradisi. Sikap adaptif masyarakat ini didasarkan pada asumsi bahwa fungsi dari pendidikan agama Islam yakni mampu memindahkan nilai-nilai budaya bernafaskan Islam yang terpadu, tidak bertentangan satu sama lain untuk menciptakan masyarakat yang serasi (*cohesive*) dan seimbang (*harmonious*).

B. Saran-Saran

Selanjutnya, pada akhir penelitian skripsi ini peneliti memberikan saran-saran yang membangun untuk beberapa pihak yang terkait, diantaranya :

1. Lingkungan Keluarga

Orang tua hendaknya membimbing dan membiasakan anak mereka untuk senantiasa beribadah serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat ditempuh melalui pemberian tauladan seperti bersedekah melalui acara *slametan*. Disamping mengenalkan tradisi, sebaiknya orang tua juga memberikan pemahaman tentang makna yang terkandung dalam tradisi tersebut. Hal ini dilakukan supaya anak-anak tidak terjadi salah tafsir atas tradisi yang dilakukan.

2. Lembaga Pendidikan Islam

Untuk lembaga pendidikan Islam hendaknya materi pendidikan agama Islam tidak disampaikan dengan cara normatif dan simbolik semata, melainkan mampu menghadirkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan agama Islam mampu mewarnai dan mengarahkan individu yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

3. Masyarakat

Masyarakat hendaknya senantiasa meningkatkan peran sertanya dalam mengoptimalkan pendidikan agama Islam. Tindakan yang bisa dilakukan yakni mengadakan berbagai kegiatan keagamaan. Dengan makin seringnya pelaksanaan kegiatan keagamaan, diharapkan masyarakat semakin paham akan pentingnya pendidikan agama Islam serta senantiasa meningkatkan kualitas keagamaannya.